

<u>UNIVERSITAS WIRARAJA</u>

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088 e-mail : Ippm@wiraraja.ac.id Website : Ippm.wiraraja.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 168/SP.HCP/LPPM/UNIJA/X/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: Anik Anekawati, M.Si.

Jabatan

: Kepala LPPM

Instansi

: Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama

: Cholilul Cahyati, S.T., M.T.

Jabatan

: Staf Pengajar Fakultas Teknik

Telah melakukan cek plagiarisme ke LPPM menggunakan software turnitin.com untuk artikel dengan judul "Kinerja Sistem Drainase Berbasis Partisipasi Masyarakat Di Perumahan Bapertarum Desa Kolor Kecamtan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 22%

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 05 Oktober 2020

Kepala LPPM Universitas Wiraraja,

Anik Anekawati, M.Si NIDN, 0714077402

Plagias 05-10-2020 1

by Cholilul Cahyati

Submission date: 05-Oct-2020 12:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 1405577620

File name: Mitsu_V6_N1.pdf (21.67K)

Word count: 840

Character count: 5222

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP - MADURA

KINERJA SISTEMDRAINASE BERBASIS PARTISIAPASI MASYARAKAT DI PERUMAHAN BAPERTARUM DESA KOLOR KECAMATAN KOTA SUMENEP KABUPATEN SUMENEP

Dhani Andika Prayudi¹, Cholilul Chayati²

 Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Wiraraja, email: Dhani ADKP@gmail.com
Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Wiraraja, email: Cholilul.CHYT@gmail.com

ABSTRAK

Genangan akhir-akhir ini mulai banyak terjadi diberbagai kota di Indonesia. System darinase sangatlah dapat untuk menampung suatu debit aliran yang terjadi pada musim penghujan. Sering li terjadi pada saat musim penghujan, peningkatan debit aliran yang dikarenakan oleh berbagai faktor, sehingga suatu sistem yang sudah ada tidak bisa lagi atau tidak mampu untuk menampung suatu aliran debit yang selanjutnya terjadi suatu banjir di suatu kawasan atau pemukiman. Terjadinya suatu genangan atau banjir di suatu kawasan atau yah tidak hanya terlihat dari faktor teknis saja, juga terkait erat dengan faktor non teknis yaitu: kondisi sosial, budaya dan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : Debit, drainase, masyarakat.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Genangan akhir-akhir ini mulai banyak terjadi diberbagai kota di Indonesia. Sistem jaringan drainase seharusnya direncanaakan sebaik mungkin agar dapat menampung debil aliran yang dominan pada musim penghujan. Dengan kata lain kapasitas saluran drainase sudah diperhitungkan dengan matang dan memperhitungkan untung jaka panjang agar dapat menerima debit aliran air yang melonjak sehingga pada kawasan tidak terjadi suatu genangan atau baniir.

Adapun factor terjadinya genangan atau banjir pada waktu musim penghujan sering adanya suatu kapasitas aliran yang tak terjangkau atau tak terkendali akibat musim penghujan.

Terjadinya suatu genangan atau banjir di suatu kawasan atau wila h tidak hanya terlihat dari faktor teknis saja, juga terkait erat dengan faktor non teknis yaitu: kondisi sosial, budaya dan ekonomi masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Pets ksanaan suatu penelitian harus mempunyai suatu tujuan dan manfaat, adapun tujuan dan manfaat dalam penelitian ini adalah :

- Mengkaji ulang kinerja sistem jaringan drainase.
- Untuk mengetahui terkait dengan pemahamanmasyarakat serta kesadaran masarakat terkait dengan sistem drainase yang berkesinambungan.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Penelitian haruslah bermanfaat baik se 6 ra pribadi atau untuk umum. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- Mengetahui penyebab terjadinya hambatan yang terjadi pada system drainase.
- Memberikan pemahamam terhadap masyarakat terkait dengan sitem drainase yang berkelanjutan.

2. METODE PENELITIAN

Pada studi ini metode yang dipakai adalah Deskriptif Evaluatif, yaitu metode studi yang mengevaluasi kondisi obyektif / apa adanya pada suatu keadaan yang sedang menjadi obyek studi (Supriharyono, 2002). Obyek studi yang dimaksud adalah, sistem jaringan drainase 1 Perumahan Bapertarum Kabupten Sumenep, sebagian telah mengalami penurunan kapasitas dan atau peningkatan debit. Kondisi ini mengakibatkan terjadi genangan pada waktu hujan yang mengganggu aktifitas masyarakat. Sehingga diperlukan adanya solusi dan kebijakan yang mengutamakan partisipasi masyarakat dalam mengatasi permasalahan (kasus) tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Hujan Dan Tinggi Air Pada Saluran

Dari hasil perhitungan Intensitas hujan didapat debit rencana PUH 10 tahun yaitu 0,20 m3/detik. Untuk kondisi existing saluran tersier drainase yang ada di Perumahan Bapertarum Desa Kolor Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep dengan b = 0,35 m, H = 0,45 m, masih aman dan mampu menampung debit rencana periode ulang 10 tahun, dengan tinggi air (h) adalah 0,37 m. Sedangkan untuk kondisi existing saluran primer drainase yaitu b = 0,45 m, H = 0,60 m, dari hasil perhitungan didapat debit rencana PUH 10 tahun yaitu 0,34 m3/detik, sehingga saluran primer drainase yang ada masih aman dan mampu menampung debit rencana untuk PUH 10 tahun, dengan tinggi air (h) adalah 0,51 m.

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS WIRARAJA SUMENEP - MADURA

3.2 Analisa Partisipasi Masyarakat

Dari 20 responden, ada beberapa masarakat yang mempunyai suatu pemahaman yang kuat terhadap suatu fungsi jaringan drainase. Prosentase yang dihasilkan dari analisa terdapat 65% tingkat kesadaran dan keperdulian masarakat terhadap suatu pengelolaan sistem jaringan yang sudah ada, dan dapat diartikan dari 65% tingkat kesadaran dan keperdulian masarakat, berdasarkan analisa data dengan metode skala linkert dikatakan dalam kategori cukup.

4. KESIMPULAN

Adapunkesimpulan yang dapat penelitiberikan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- Dari hasil analisa kinerja drainase di Perumahan Bapertarum Desa Kolor Kecamatan Kota Sumenep Kabupaten Sumenep masih mampu menampung debit air yang melewati drainase tersebut selama PUH 10 tahun.
- Berdasarkan analisa tingkat pemahaman masyarakat tentang fungsi drainase dengan menggunakan skala likert yaitu dalam kategori baik. Masyarakat tidak membuang sampah ke dalam saluran tapi dibuang ke tempat penampungan sampah. Untuk kepedulian dan kesanggupan masyarakat berdasarkan analisa menggunakan skala likert yaitu dalam kategori cukup.

5. REFERENSI

Bambang Triatmojo , 1993, "Hidrolika I", Beta Offset, Yogyakarta.

Bambang Triatmojo , 1993, "Hidrolika II", Beta Offset, Yogyakarta.

Maryono, 1993, "Hidrolika Terapan", PT. Gramedia Pustaka, Jakarta

Suharjono MP, 1988, "Drainase Kota", Penerbit Unibraw Malang.

Suripin, 2004, "Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan", Penerbit Andi, Jogyakarta.

Suwarno, 1995, "Hidrologi", Penerbit Nova Bandung.

Yuni Nia Purwanti, 2015, "Kajian Teknis Saluran Drainase Di Kecamatan Kota Sumnep (Studi Ulang Terhadap Dimensi Existing Dan Debit Rancangan Di JL. Urip Sumoharjo — 3. Mh. Tamrin Kecamatan Kota Sumenep", Fakultas Teknik, Universitas Wiraraja Sumenep.

Plagias 05-10-2020 1

ORIGINALITY REPORT	ORI	IGIN	JAI	ITY	RF	PORT
--------------------	-----	------	-----	-----	----	------

22%

22%

SIMILARITY INDEX

INTERNET SOURCES

PUBLICATIONS

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

eprints.undip.ac.id Internet Source

Submitted to Trisakti University Student Paper

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya

Student Paper

Student Paper

Submitted to Universitas Muria Kudus

2%

repository.fe.unj.ac.id

Internet Source

jurnal.umj.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

On

On

Exclude matches

< 10 words

Exclude bibliography